

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Nilai spiritual dapat mengatur hubungan antara satu individu dengan individu lainnya. Novel *Kambing dan Hujan* karya Mahfud Ikhwan memiliki nilai-nilai spiritual didalamnya. Nilai spiritual dalam novel tersebut mencakup (a) nilai akhlak yang meliputi iman kepada Allah dan iman kepada kitab-kitab Allah, (b) nilai syariat yang meliputi salat, puasa, berdoa, menuntut ilmu, zakat, serta sedekah, dan (c) nilai akidah yang meliputi sabar, adil, penyayang, tolong-menolong, dan toleransi. Ketiga kerangka dasar itulah yang menjadi tolak ukur dalam melihat seberapa jauh nilai spiritual tokoh dalam cerita.

Jika nilai spiritual tidak berlaku di lingkungan masyarakat, maka bisa saja banyak masalah yang akan terjadi karena kurangnya pemahaman tentang nilai spiritual. Permasalah biasanya terjadi akibat adanya individu yang menimbulkan konflik karena pemikiran serta sikap yang mengalami penolakan pada suatu aturan yang tidak sesuai. Misalnya ketidaksesuaian nilai spiritual yang diperolehnya dari tempat ia belajar dan nilai spiritual yang dijalankan sesuai dengan ajaran turun-temurun dari nenek moyang. Ketidaksesuaian ini menjadikan konflik di masyarakat yang menimbulkan degradasi nilai spiritual. Dalam novel *Kambing dan Hujan* karya Mahfud Ikhwan, tercermin pula konflik akibat ketidak-sesuaian pendapat karena mengenyam sumber belajar yang berbeda. Konflik itu tidak akan terjadi jika keduanya saling memahami dan toleransi. Namun, ego dari masing-masing pihak untuk mempertahankan keyakinannya

menjadi konflik yang menular kepada masyarakat awam. Wujud degradasi nilai-nilai spiritual pada tokoh dalam novel *Kambing dan Hujan* tercermin pada tokoh Pak Iskandar yang mengaku telah banyak mempelajari ilmu agama namun tidak mampu menahan rasa sabar dalam dirinya. Hal ini menunjukkan bahwa Pak Iskandar mengalami degradasi nilai spiritual akhlak dalam dirinya. Tokoh yang mengalami degradasi nilai spiritual selanjutnya adalah orang Centong yang mengaku kental agama Islam sejak dulu namun tidak sepenuhnya taat pada syariat dan masih melakukan kegiatan syirik yang dianggap ibadah. Hal tersebut menggambarkan adanya wujud degradasi nilai spiritual syariat dan akidah pada orang-orang Centong. Tokoh terakhir yang mengalami degradasi nilai spiritual adalah perangkat desa yang tidak berlaku adil terhadap Iskandar kecil dan kawan-kawan. Ketidakadilan ini menggambarkan wujud degradasi nilai spiritual akhlak yang dialami perangkat desa.

## **5.2 Saran**

Penelitian ini adalah upaya peneliti untuk mengungkap masalah dalam karya sastra menggunakan teori struktural. Peneliti menyadari bahwa penelitian struktural merupakan kajian yang cukup luas, sehingga dalam tulisan ini masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa maupun isi. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini bisa lebih baik lagi. Tidak ada karya yang sempurna, sebab sebaik apapun sebuah karya pasti memiliki celah yang dapat diteliti kembali.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jibrin, Syaikh Abdul b Abdurrahman. 2017. *Meneladani Shalat & Wudhu' Nabi*. Jakarta: Pustaka Ibnu 'Umar.
- Al-Qahtani, Sa'id bin Ali bin Wahf. 2015. *Pengertian dan Macam-Macam Doa*. Jakarta: Ibumajjah.
- Baz, Abdul Aziz. 2009. *Zakat*. Surakarta: Islamhouse.
- Didipu, Herman. 2013. *Prosa Fiksi dan Drama (Pengantar Apresiasi dan Pembelajarannya)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Djamal, Sahmi Muawan. 2017. *Penerapan Nilai-nilai Ajaran Islam dalam Kehidupan Masyarakat Di Desa Garuntungan Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba*. Makassar: Jurnal Adabiyah Vol. 17 Nomor 2.
- Fauzi. Muhamad Umar. 2016. *Pemberdayaan Umat Islam melalui Sedekah, Zakat, Wakaf, serta Pendidikan Sepanjang Hayat*. Nganjuk: Vol 4 Nomor 2.
- Harahap, Nursapia. 2014. *Penelitian Kepustakaan*. Jurnal Iqra' Volume 08 Nomor 01, 68.
- Hertina. 2010. *Konsep Toleransi dalam Budaya Melayu*. Riau: Vol. 2 Nomor 2.
- Ikhwan, Mahfud. 2015. *Kambing dan Hujan*. Surabaya: Mizan Digital Publishing.
- Indra. 2018. *Analisis Hubungan Islam Spritualitas dan Perubahan Sosial*. Volume 14, Number 2. 352-353.
- Istianah. 2016. *Prosesi Haji dan Maknanya*.Kudus: Vol. 2 Nomor 1.
- Jabrohim. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta:Hanindita Graha Widya.
- Kemendikbud. 2014. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Marzuki. 2018. *Sabar itu Mahal. u Mahal*. Yogyakarta
- Mulyono. 2009. *Kedudukan Ilmu dan Belajar dalam Islam*. Jurnal Tadris Volume 4 Nomor 2.
- Mustakim, Hidayat. 2014. *Representasi Nilai Spiritual dalam Novel Dzikir dan Pikirkarya Reza Nurul Fajri*. NOSI Volume 2, Nomor 3 , 156.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*.Bogor:Ghaliia Indonesia.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Purwaningsih, Endang. 2010. *Keluarga dalam Mewujudkan Pendidikan Nilai sebagai Upaya Mengatasi Degradasi Nilai Moral*. Pontianak: Vol. 1 Nomor 1.
- Rustika, I Made. 2015. *Hubungan Antara Perilaku Menolong dengan Konsep Diri pada Remaja Akhir yang Menjadi Anggota Tim Bantuan Medis Janar Duta Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*. Jurnal Psikologi Udayana. Volume 2 Nomor 2.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ridho, Muhammad Hafizh. 2018. *Bimbingan Konseling Spiritual Terhadap Pasien Rehabilitasi Napza*. Yogyakarta: Vol. 6, No. 1.
- Ranjabar, Jacobus. 2006. *Sistem sosial Budaya Indonesia (suatu pengantar)*. Jakarta:Ghalia Indonesia.
- Saleh, Fauzan. 2011. *Revitalisasi Nilai-Nilai Moral Keagamaan dalam Merespon Realitas Zaman*. ISLAMICA: Vol. 6 Nomor 1.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sodiman. 2014. *Menghadirkan Nilai-Nilai Spiritual Tasawuf dalam Proses Mendidik*. Kendari: Vol. 7 No. 2.
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suabuana, Cik. 2008. *Degradasi Nilai dan Moral dalam Tinjauan Mata Kuliah PLSBT*. Bandung: FPISUPI
- Subrata, Sumarno Adi. Dewi, Merses Varia. 2017. *Puasa Ramadhan dalam Prespektif Kesehatan: Literatur Review*. Magelang: Volume 15, Nomor 2.
- Sugiyono, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tarmizi, Erwandi. 2007. *Rukun Iman*. Surakarta: Islamihouse.
- Tuloli, Nani. (2000). *Kajian Sastra*. Gorontalo: BMT.
- Tuloli, Nani. (2000). *Teori Fiksi*. Gorontalo: BMT.
- Une, Darwin. dkk. 2018. *Pendidikan Agama Islam di Perguruan tinggi*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 2016. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia.